BABI

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Anak adalah generasi penerus gereja dan bangsa. Ia lahir di dalam rancangan dan kehendak Tuhan dan ia merupakan anugerah Tuhan. Pribadi anak selaku anugerah Tuhan membutuhkan bimbingan orang dewasa agar dapat mengenal dan menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamatnya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan membimbing anak untuk mencintai Firman Tuhan.

Membimbing anak mencintai Firman Tuhan berarti mengarahkannya untuk mencintai Alkitab. Oleh karena itu sejak kecil anak harus dibimbing dan dilatih untuk membaca Alkitab sehingga kecintaannya terhadap Firman Tuhan semakin bertumbuh seiring dengan perkembangannya. Disinilah peran penting para pembina untuk memotivasi anak mencintai Alkitab. Guru selaku pembina anak perlu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melalui penggunaan metode yang sesuai agar anak memiliki kecintaan terhadap Alkitab, kecintaannya tersebut dinyatakan melalui minatnya untuk membaca dan mempelajari Alkitab.

Salah satu langkah yang dapat di tempuh guru ialah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan istilah umum untuk sekumpulan strategi pembelajaran yang dirancang untuk mendidik keija sama kelompok dan interaksi antar peserta didik. “Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran secara tim. Tim

merupakan tempat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tim harus mampu membuat siswa belajar”.1 Memperhatikan penjelasan ini, ditemukan bahwa model pembelajaran kooperatif dapat memberikan pengaruh yang besar bagi tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran kooperatif dalam Pendidikan Agama Kristen (PAK) dapat mengefektifkan pembelajaran apabila diterapkan dengan baik.

Model pembelajaran kooperatif telah diterapkan oleh guru dalam pembelajaran PAK di kelas V SDN 143 Inpres Ge’tengan. Namun kenyataan yang terjadi dalam proses pembelajaran, peserta didik kurang menaru minat untuk mempelajari Alkitab. Hal ini nampak melalui perilaku peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Mereka tidak bersemangat, terlihat bosan dan letih lesuh, mencari alasan untuk tidak membaca bagian Alkitab yang diberikan oleh guru dan memberi alasan untuk tidak membawa Alkitab ke sekolah serta kurang semangat mempelajari Alkitab dalam kelompok belajar.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diuraikan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai Analisis Peningkatan Minat Baca Alkitab Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Anak Kelas V di SDN 143 Inpres Ge’tengan.

'Agus Suprijono, Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 47.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: Bagaimana peningkatan minat baca Alkitab melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif anak kelas V di SDN 143 Inpres Ge’tengan?

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini ialah: untuk mendeskripsikan peningkatan minat baca Alkitab melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif anak kelas V di SDN 143 Inpres Ge’tengan.

1. Manfaat Penelitian
2. Manfaat Akademis

Tulisan ini diharapkan dapat memberi kontribusi pengembangan pendidikan bagi STAKN Toraja, khususnya dalam peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan mata kuliah Pengembangan Diri dan Spiritualitas Kristen.

1. Manfaat Praktis
2. Siswa

Karya ini dapat membantu peserta didik memahami pentingnya membaca Alkitab untuk membangun hubungan yang intim dengan Tuhan melalui kecintaan akan Firman-Nya yang dituliskan dalam Alkitab sehingga dapat membentuk karakter yang baik.

1. Guru

Karya ini diharapkan dapat membantu meningkatkan profesionalisme guru melalui penggunaan metode pembelajaran yang menarik. Juga dapat memacu kecintaan anak terhadap Firman Tuhan dengan membangkitkan minat baca Alkitab anak.

1. Orang Tua

Karya ini diharapkan dapat memberi pemahaman kepada orang tua untuk membentuk dan mengembangkan karakter anak di rumah melalui bimbingan membaca Alkitab.

1. Peneliti

Karya ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan ilmu dan membentuk karakter yang baik melalui kecintaan terhadap Alkitab sehingga dalam kehidupan sehari-hari mampu menerapkan karakter yang baik sebagai identitas yang dapat dilihat oleh orang lain. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji tentang peningkatan minat baca Alkitab anak.

£. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, didalamnya peneliti melakukan studi kepustakan dengan membaca buku-buku sebagai referensi dalam membangun teori, melakukan pengamatan secara langsung untuk menelusuri dan mendapatkan gambaran secara jelas tentang situasi kelas dan

tingkah laku peserta didik selama pembelajaran berlangsung serta pengumpulan data melalui wawancara.

F. Sistematika Penulisan

Karya tulis ini terdiri dari V Bab. BAB I Pendahuluan. Meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Teori. Dalam bab ini akan dibahas tentang: Minat Baca Alkitab, yang terdiri dari: Pengertian Minat Baca Alkitab, Tujuan Membaca Alkitab, Manfaat Membaca Alkitab dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Alkitab. Model Pembelajaran Kooperatif, meliputi: Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif, Karakteristik Pembelajaran Kooperatif, Tujuan Pembelajaran Kooperatif, Model-model Pembelajaran Kooperatif, Strategi Pembelajaran Kooperatif, Peranan Guru dalam Pembelajaran Kooperatif, Manfaat Pembelajaran Kooperatif, Kekuatan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif. Anak Tahap Akhir, meliputi: Pengertian Anak Tahap Akhir, Karakteristik Anak Tahap Akhir, dan Perkembangan Kerohanian Anak Tahap Akhir. Landasan Teologis, meliputi Landasan Teologis Membaca Alkitab dan Landasan Teologis Model Pembelajaran Kooperatif.

BAB IB. Metodologi Penelitian. Berisi: Jenis Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Informan/narasumber, Waktu Pelaksanaan Penelitian, Teknik Analisis Data serta Instrumen

Wawancara.

BAB IV. Pemaparan Hasil Penelitian dan Analisis Datadan. Didalamnya akan dipaparkan hasil penelitian mengenai peningkatan minat baca Alkitab melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif anak kelas V SDN 143 Inpres Ge’tengan.

BAB V. Penutup. Merupakan bab yang berisi kesimpulan dan saran.